

ABSTRAK

Belanja modal adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum Negara/ Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah dirinci menurut urusan pemerintah daerah, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, objek, dan rincian objek belanja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus terhadap belanja modal studi pada Provinsi Jawa Barat tahun 2015-2019. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat, jumlah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat berjumlah 27 Kabupaten dan Kota. Teknik pengambilan sampling menggunakan metode sensus sampling atau sampel jenuh. Dari pengambilan sampel tersebut diperoleh 135 sampel yang terdiri dari 27 Kabupaten/Kota selama 5 tahun. Dihilangkan data *outlier* banyak 25 data sehingga jumlah sampel sebanyak 110. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software E-Views 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal. Secara parsial, pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan positif terhadap belanja modal. Sedangkan dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal